

Penerapan Terapi Pijat Refleksi Kaki Untuk Menurunkan Tekanan darah Pada Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi: Studi Kasus

¹⁾ Dhea Praditiya Nengsari ²⁾ Chanif

¹⁾ Mahasiswa DIII Keperawatan, FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

²⁾ Dosen KMB, FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: ¹⁾Praditiyadhea@gmail.com ²⁾Chanif@unimus.ac.id

Abstrak

Hipertensi merupakan keadaan dimana tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg atau lebih untuk usia 13-50 tahun dan tekanan darah 160/95 mmHg untuk usia lebih dari 50 tahun. Di Indonesia setiap tahunnya terjadi 175.000 kematian akibat hipertensi dan terdapat 450.000 kasus penyakit hipertensi. Prevalensi hipertensi di kota Semarang sebanyak 28,378 penderita dan yang menduduki tingkat tertinggi hipertensi adalah Puskesmas Kedung Mundu Semarang sebanyak 450 penderita perbulan dengan usia 15-65 tahun. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengaplikasikan terapi pijat refleksi kaki untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Kedung Mundu Semarang. Metode penulisan yang digunakan adalah descriptive study dengan jumlah subyek sebanyak 3 pasien hipertensi primer, berjenis kelamin perempuan dengan usia 55-57 tahun, subyek diberikan tindakan keperawatan terapi pijat refleksi kaki selama 3 hari dengan durasi waktu 30 menit setiap sesi. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik sebelum perlakuan 186 mmHg, diastolik 103 mmHg, MAP 131 mmHg. Sedangkan setelah perlakuan 143 mmHg, diastolik 85 mmHg, MAP 104 mmHg. Terjadi perubahan tekanan darah dengan rata-rata sistolik 43,3 mmHg, diatolik 18,3 mmHg, MAP 26,6 mmHg. Rekomendasi dari studi kasus ini adalah terapi pijat refleksi dapat diaplikasikan pada pasien hipertensi dalam manajemen tekanan darah untuk mencegah komplikasi hipertensi.

Kata Kunci: Pijat refleksi kaki, tekanan darah, hipertensi.

Application of Foot Massage to Reduce Blood Pressure in Nursing Care for Hypertensive Patients: A Case Study

1) Dhea Praditiya Nengsari²⁾ Chanif

¹⁾ Student of Diploma Degree, University Of Muhammadiyah Semarang

²⁾ Lecturer of Medical Surgical Nursing, University Of Muhammadiyah Semarang

Email: ¹⁾Praditiyadhea@gmail.com ²⁾Chanif@unimus.ac.id

Abstract

Hypertension is a condition where blood pressure is more than 140/90 mmHg or more for ages 13-50 years and blood pressure is 160/95 mmHg for more than 50 years of age. In Indonesia every year there are 175,000 deaths due to hypertension and there are 450,000 cases of hypertension. The prevalence of hypertension in the city of Semarang as many as 28,378 patients and who occupied the highest level of hypertension is Kedung Mundu Health Center Semarang as many as 450 monthly patients aged 15-65 years. The purpose of this study is to apply the foot massage therapy to reduce blood pressure in hypertensive patients at the Kedung Mundu Health Center Semarang. The method of the study was descriptive study with the number of subjects are 3 primary hypertension patients, female with age 55-57 years old, subjects were given nursing intervention foot massage therapy for 3 days with a duration of 30 minutes each session. The results of the study showed that systolic blood pressure before application was 186 mmHg, diastolic 103 mmHg, MAP 131 mmHg. Whereas after application was 143 mmHg, diastolic 85 mmHg, MAP 104 mmHg. There were difference blood pressure with an average systolic 43.3 mmHg, diastolic 18.3 mmHg, MAP 26.6 mmHg. The recommendation of this study is foot massage therapy can be applied to hypertensive patients for management of blood pressure to prevent complications of hypertension.

Keywords: foot massage, blood pressure, hypertension.